



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Moh. Ghozali
Erwin Wasti
2022

SD/MI KELAS III



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD/MI Kelas III

Penulis

Moh. Ghozali
Erwin Wasti

Penelaah

Akh. Muzakki
Feisal Ghozaly

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

M. Syaifuddin Ifoed

Editor

Biltiser Bachtiar

Desainer

Nuryono Hadi

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-244-670-5 (Jilid 3)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish, 16/22 pt. Vernon Adams, Cyreal, Jacques Le Bailly.
xviii, 262 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Bab VI

Senangnya Belajar Hadis



Tujuan Pembelajaran

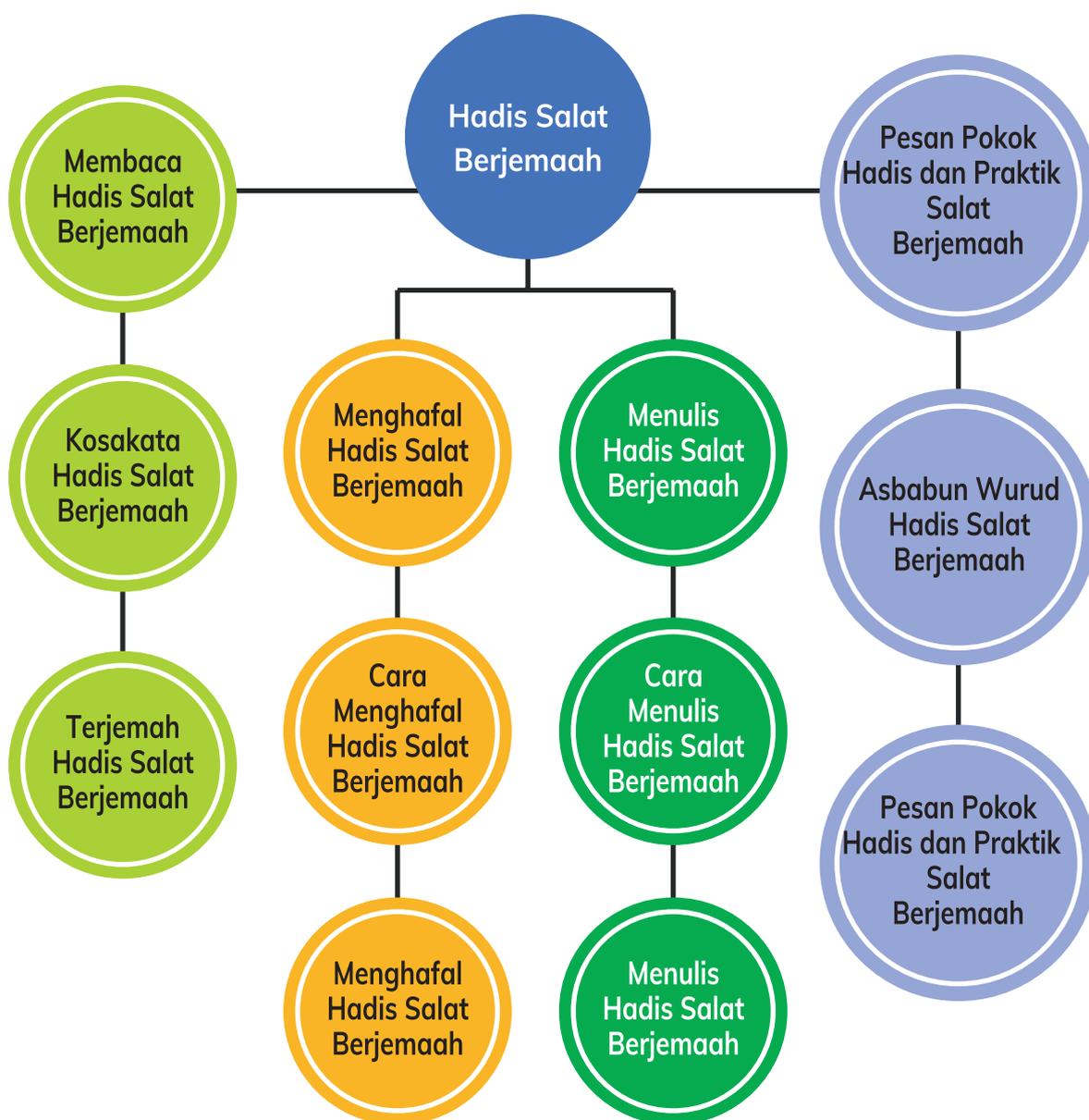
Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Meyakini Hadis sebagai pedoman hidup umat Islam dengan benar.
2. Menunjukkan sikap senang melaksanakan salat berjemaah sebagai implementasi pemahaman Hadis salat berjemaah dengan benar.
3. Mempertahankan sikap tertib sebagai implementasi pemahaman Hadis salat berjemaah dengan benar.
4. Membaca Hadis salat berjemaah dengan tartil.
5. Menulis Hadis salat berjemaah dengan benar.
6. Menunjukkan hafalan Hadis salat berjemaah dengan lancar.
7. Menjelaskan pesan pokok Hadis salat berjemaah dengan benar.
8. Menyimpulkan pesan pokok Hadis salat berjemaah dengan benar.
9. mempraktikkan salat berjemaah dengan benar.

Anak-anakku, siapa di antara kalian yang pernah belajar Hadis?

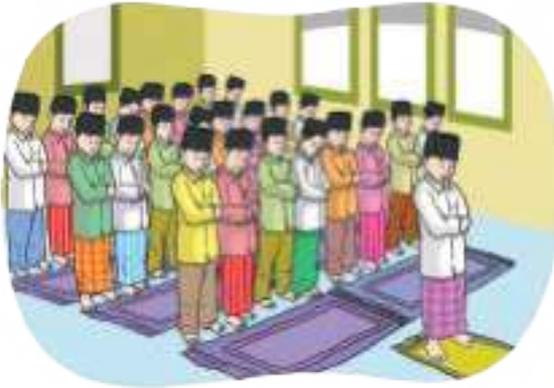
Baik. Kali ini kita akan belajar Hadis tentang salat berjemaah. Agar mengetahui apa saja yang kita pelajari, perhatikan peta konsep berikut ini!

Peta Konsep



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 6.1 Salat Berjemaah Laki-laki



Gambar 6.2 Salat Berjemaah Perempuan

Apakah kalian pernah melakukan sebagaimana gambar?
Kapan kalian melakukannya?



Cermati gambar berikut ini!



Gambar 6.3 Salat berjemaah dengan imam laki-laki dan makmum 1 perempuan di sisi kanan.



Gambar 6.4 Salat berjemaah dengan imam laki-laki dan makmum 1 laki-laki di sisi kanan.





Gambar 6.5 Salat berjemaah dengan imam laki-laki dan makmum 1 perempuan di sisi kiri.



Gambar 6.6 Salat berjemaah dengan imam perempuan dan makmum 1 perempuan di sisi kanan.



Gambar 6.7 Salat Berjemaah dengan imam laki-laki dan makmum 1 laki-laki 1 perempuan dengan lurus di belakang imam.

Nah, ayo tebak-tebakan dengan teman kalian! Nomor berapakah cara berjemaah yang benar?

Sebelum belajar belajar Hadis salat berjemaah, ayo ikuti penjelasan berikut!

Hadis adalah perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad saw. Hadis merupakan pedoman umat Islam setelah Al-Qur'an. Kita harus mempelajarinya dengan benar. Kita belajar Hadis agar memahami dan mengamalkannya.

Kita akan belajar membaca, menulis, dan menghafal Hadis. Kita juga belajar memahami pesan pokoknya.



A. Membaca Hadis Salat Berjemaah

Ayo membaca Hadis salat berjemaah!

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

1. Kosakata/Mufradāt Hadis Salat Berjemaah

Terjemahan	Kosakata / مُفْرَدَاتُ
Salat berjemaah	صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ
Lebih utama	تَفْضُلُ
Salat sendirian	صَلَاةَ الْفَدِّ
Dengan dua puluh tujuh	بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ
Derajat	دَرَجَةً

2. Terjemah Hadis Salat Berjemaah

Ayo pelajari terjemah berikut!

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)



"Abdullah bin Umar berkata, sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda, "Salat berjemaah itu lebih utama daripada salat sendirian dengan selisih dua puluh tujuh derajat" (HR. Bukhari)".



Aktivitasku

Aku membaca Hadis salat berjemaah dengan lancar dan tartil.



Aktivitas Kelompokku

Setiap anggota kelompokku bergantian membaca Hadis salat berjemaah dan saling menyimak untuk membetulkan apabila terjadi kesalahan.



Ayo Praktikkan

Ayo mempraktikkan bacaan Hadis salat berjemaah di depan kelas secara bergantian.

B. Menulis Hadis Salat Berjemaah



Ayo Tebak

Ayo amati tulisan berikut!

1

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ

2

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ



3

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ

4

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ

1. Nomor berapakah yang benar cara penulisannya?
2. Mengapa yang lain kalian anggap salah? Berilah alasan!

1. Cara Menulis Hadis Salat Berjemaah

Pernahkah kalian menulis Hadis? Sudah benarkah tulisannya?

Agar lebih baik lagi, ingatlah beberapa cara berikut.

- a. Cara menulis Hadis sama dengan cara menulis ayat Al-Qur'an.
- b. Menulis dari arah kanan ke kiri.
- c. Ada yang dapat disambung, ada juga yang tidak dapat disambung.
- d. Ada yang di atas garis dan ada yang di atas garis yang menjulur ke bawah.
- e. Cermati huruf dan harakatnya agar tidak ada yang tertinggal!

2. Menulis Hadis Salat Berjemaah

Sekarang, tulishlah Hadis berikut dengan cara menyalin di kolom bawahnya!

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ



أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ

بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً



Tekadku

Bismillah, Aku pasti bisa menulis Hadis salat berjemaah dengan benar.





Ayo Berlatih

Tuliskan Hadis salat berjemaah di buku tulis kalian tanpa garis pemandu!



Ayo Menyanyi

Ayo Belajar Hadis

(Nada: Lagu Menanam Jagung)

Ayo kawan kita bersama
Belajar Hadis pedoman kita
Ambil Hadismu, ambil penamu
Kita belajar tak jemu-jemu
 Buka-buka kitab Hadisnya
 Hadis yang sahih pedoman kita
Kaji Hadis supaya pintar
Pegangan hidup pastilah benar
Hidup yang benar akan bahagia
Tentu sejahtera hidup di dunia
 Belajar Hadis dengan gembira
 Hatiku senang tanda bahagia



Oleh Moh. Ghozali

C. Menghafal Hadis Salat Berjemaah

Kalian punya pengalaman menghafalkan Hadis? Siapakah yang sudah hafal Hadis salat berjemaah?



1. Cara Menghafal Hadis Salat Berjemaah

Menghafal itu memerlukan cara agar mudah melakukannya. Cara menghafal hadis sama dengan cara menghafalkan ayat Al-Qur'an.

Kalian perhatikan langkah-langkah berikut:

- Bacalah dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan!
- Potonglah Hadis tersebut menjadi beberapa bagian sesuai dengan kemampuan kalian!
- Bacalah secara berulang-ulang!
- Ulangi dan ulangi lagi sampai kalian benar-benar hafal secara keseluruhan.

Mudah kan caranya?

2. Menghafal Hadis Salat Berjemaah

Ayo menghafal Hadis salat berjemaah dengan benar! Kalian usahakan hafal beserta artinya!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

"Abdullah bin Umar berkata, sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda, "Salat berjemaah itu lebih utama daripada salat sendirian dengan selisih dua puluh tujuh derajat" (HR. Bukhari)".





Tugasku

Aku memperlancar hafalan Hadis salat berjemaah.



Aktivitas Kelompokku

Anggota kelompokku saling menunjukkan hafalan Hadis salat berjemaah secara bergantian. Apabila yang satu menunjukkan hafalan, maka yang lain menyimak dengan seksama.

D. Pesan Pokok Hadis Salat Berjemaah

Ayo amati gambar berikut!



Gambar 6.8 Salat Berjemaah di Masjid

Pernahkah kalian melaksanakan sebagaimana gambar?
Ceritakanlah!



1. Asbabulwurud Hadis Salat Berjemaah

Bacalah penjelasan berikut!

Asbabulwurud artinya sebab yang melatarbelakangi Hadis.

Hadis salat berjemaah muncul karena peristiwa Mahjan bin al-Adra' bertamu ke Rasulullah saw. Saat iqamah, Rasulullah saw. bergegas salat berjemaah. Namun Mahjan tidak ikut salat berjemaah. Setelah salat, Nabi Muhammad saw. bertanya kepada Mahjan, “Apakah kamu muslim?” Mahjan menjawab, “Ya”. Nabi bertanya lagi, “Mengapa tidak ikut berjemaah?” “Saya sudah salat di rumah” jawab Mahjan. Lalu Nabi Muhammad saw. bersabda, “Salat berjemaah lebih utama daripada salat sendirian dengan selisih dua puluh tujuh derajat”. (Kitab *al-Mu'jamul Kabīr* karya Imam aṭ-Ṭabrānī)

2. Pesan Pokok Hadis Salat Berjemaah

Pesan pokok Hadis Salat Berjemaah di antaranya:

- a. Sebaiknya salat dilakukan dengan berjemaah.
- b. Pahala salat berjemaah dilipatgandakan.
- c. Hendaknya kita mencari pahala sebanyak-banyaknya.
- d. Mempelajari tata cara salat berjemaah.
- e. Membangun atau menyediakan sarana ibadah untuk salat berjemaah.





Aktivitasku

Aku menyusun kesimpulan pesan pokok Hadis salat berjemaah dengan bahasaku sendiri di buku tulis.



Sikapku

1. Aku suka belajar Hadis.
2. Aku suka salat berjemaah.

E. Praktik Salat Berjemaah

Amati gambar berikut!

Siapa yang sudah terbiasa melakukan sebagaimana gambar?



Gambar 6.9 Anak-anak Berbondong-bondong ke Masjid untuk Salat Berjemaah

Kita akan mempraktikkan salat berjemaah.

Kita mengamalkan pesan pokok Hadis yang sudah kita pelajari.

Salat berjemaah adalah salat yang dilakukan secara bersama oleh dua orang atau lebih dengan salah satunya menjadi imam. Salat berjemaah hukumnya *sunnah muakkadah* yang berarti sangat dianjurkan.



Untuk dapat mempraktikkan salat berjemaah, kita perlu mempelajari tata caranya.

Tata cara salat berjemaah sebagai berikut:

1. Makmum sengaja berniat untuk mengikuti imam.
2. Imam berdiri di depan sedang makmum berada di belakang.
3. Laki-laki tidak diperbolehkan ikut imam perempuan.
4. Imam dianjurkan mengarahkan *şaff* atau barisan agar lurus dan rapat. Rapat bukan berarti berdesak-desakan. Tetap berposisi nyaman untuk melakukan gerakan salat.
5. Apabila makmum hanya satu laki-laki, *disunnahkan* berada di samping kanan imam agak mundur sedikit. Demikian pula bila imam dan makmum sama-sama perempuan.



Gambar 6.10 Jemaah laki-laki dengan makmum laki-laki berada di samping kanan imam agak mundur sedikit.



Gambar 6.11 Jemaah perempuan dengan makmum perempuan berada di samping kanan imam agak mundur sedikit.

6. Apabila imamnya laki-laki sedangkan makmumnya laki-laki dan perempuan, maka posisi makmum perempuan berada jauh di belakang makmum laki-laki.





Gambar 6.12 Jemaah imam laki-laki dengan beberapa makmum laki-laki dan perempuan, *Ṣaff* laki-laki berada di depan, belakang imam. Sedang *Ṣaff* perempuan berada jauh di belakang makmum laki-laki.

7. Apabila makmum lebih dari seorang dan sama-sama laki-laki atau sama-sama perempuan, maka posisi makmum langsung berada di belakang imam.



Gambar 6.13 Jemaah imam laki-laki dengan beberapa makmum laki-laki yang berjajar di belakang imam.

8. Tidak membentuk *ṣaff* baru sebelum *ṣaff* penuh.



9. Makmum harus mengikuti gerakan imam. Tidak boleh mendahuluinya.
10. Makmum tidak boleh melambatkan diri melebihi dua rukun salat.
11. Salat makmum harus sama jenis dengan salat imam. Apabila imam salat magrib, maka makmum juga salat magrib. Apabila imam salat jama', maka makmum harus salat jama'. Apabila imam salat sunnah, maka makmum juga salat sunnah.
12. Sebaik-baik *şaff* laki-laki adalah paling depan, sedang sebaik-baik *şaff* perempuan adalah di belakang.
13. Yang menjadi imam hendaknya bacaan Al-Qur'annya yang paling baik.

Nah, kalian sudah tahu tata caranya. Sekarang ayo praktikkan salat berjemaah bersama-sama.



Tekadku

1. Inshaallah aku bisa salat berjemaah.
2. Inshaallah aku bisa menjadi imam salat.



Kisah Teladan

Menebus Salat Berjemaah

Pada suatu hari, Sayidina Umar keluar mengecek kebunnya. Mungkin karena asyik menikmati



kebunnya, tak terasa sudah cukup lama berada di kebun itu.

Merasa sudah cukup di kebun, Sayidina Umar pulang. Ia menyaksikan orang-orang sudah selesai salat berjemaah. Sayidina Umar sangat menyesal karena tertinggal salat berjemaah.

Untuk menebus keteledorannya, Sayidina Umar menyedekahkan semua hasil kebunnya untuk fakir miskin.

Disari dari kitab Irsyādul Ibād Ilā Sabīlir Rasyād



Tadabbur

Salat berjemaah dilaksanakan setelah waktunya tiba. Umat Islam Indonesia memiliki tradisi penanda waktu. Bedug dibunyikan di masjid sebagai penanda waktu salat tiba sebelum azan.



Gambar 6.14 Menabuh Bedug di Masjid

Sejak dahulu hampir semua masjid dan langgar ada bedugnya. Inilah tradisi umat Islam Indonesia. Kita harus menghargainya.

Namun ada juga yang tidak mau menggunakan bedug dengan alasan tertentu. Kita juga harus menghargai perbedaan tersebut.





Aku Pelajar PANCASILA

Aku berusaha selalu tertib dan taat tata tertib sekolah dan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Rangkuman

1. Hadis adalah pedoman umat Islam yang kedua.
2. Salat berjemaah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada salat sendirian.
3. Salat berjemaah hukumnya *sunnah muakkadah*, yang artinya sangat dianjurkan.
4. Salat berjemaah harus mengikuti tata cara yang berlaku.
5. Makmum harus berniat mengikuti Imam.



Refleksi

- Nah, sekarang sudah faham apa itu hadis bukan?
- Apakah kalian bisa tunjukkan teman kalian yang paling paham materi hari ini?
- Pada bagian mana yang banyak membuat kalian senang belajar tentang hadis salat berjemaah?



- Manakah yang lebih sulit, belajar tentang materi ini atau materi sebelumnya, tentang kisah nabi Muhammad saw.?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah belajar tentang hadis salat berjemaah?



Aktivitasku di Rumah

- 1 Aku membaca Bab VI Senangnya Belajar Hadis salat berjemaah sampai tuntas. Apabila ada yang tidak paham, aku bertanya kepada orang tuaku.
- 2 Aku menulis Hadis salat berjemaah di bawah ini. Aku menulis dengan tulisan yang indah di kertas karton. Sebelum kubawa ke sekolah, kutunjukkan dulu kepada orang tuaku. Lalu aku meminta tanda tangan di kertas tugasku.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدَىِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)





Kuuji Kemampuanku

A. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Apa pengertian Hadis itu? Jelaskan!
2. Buatlah kesimpulan pesan pokok Hadis salat berjemaah dengan bahasa kalian sendiri!
3. Tulislah Hadis salat berjemaah disertai artinya!



Pengayaan

Bacalah penjelasan berikut!

Hadis itu terdiri dari tiga unsur yaitu sanad, matan, dan rawi.

- Sanad adalah jalur rangkaian periwayat Hadis yang sambung kepada Nabi Muhammad saw.
- **Matan** adalah redaksi Hadis atau isi Hadis itu sendiri.
- **Rawi** adalah penyampai Hadis baik secara lisan maupun tulisan.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Keterangan:

sanad warna hitam, **matan** warna merah, dan **rawi** warna hijau.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

